

**KAJIAN PERSEPSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
MENGINANG SIRIH PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR**

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai
Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Nur Shofa Fhadila
2110912120012



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2024

Skripsi

**KAJIAN PERSEPSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
MENGINANG SIRIH PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR**

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai
Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Shofa Fhadila

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **19 Desember 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain



Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid

Pembimbing Pendamping



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)



Dian Rosadi, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 19 Desember 2024



Nur Shofa Fhadila

ABSTRAK

KAJIAN PERSEPSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU MENGINANG SIRIH PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR

**(Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai
Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Nur Shofa Fhadila

Menginang sirih merupakan tindakan mengunyah daun sirih dengan atau tanpa campuran bahan lain seperti biji pinang, kapur, gambir dan tembakau. Keberadaan budaya menginang baik di dunia maupun Indonesia, termasuk Kalimantan Selatan semakin berkurang. Hanya daerah tertentu yang masih menjalankan praktik menginang, salah satunya adalah masyarakat suku Banjar. Penelitian ini bertujuan menggambarkan persepsi masyarakat Suku Banjar terhadap perilaku menginang sirih di Desa Labuhan, Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari 7 informan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kesehatan yang terbentuk dimasyarakat didasari pada persepsi dampak positif yang dirasakan setelah melakukan kebiasaan menginang sirih. Seperti membuat gigi sehat dan kuat, nafas menjadi wangi, menyegarkan tubuh, dan membuat bersemangat. Namun, jika dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan sakit kepala, vertigo, asam lambung, dan mengantuk. Selain itu, perasaan kecanduan, rasa menginang, kondisi fisik dan kondisi emosional jika sehari tidak menginang, pandangan terhadap budaya menginang bagi anak-anak serta menginang sebagai alternatif pengganti rokok agar menurunkan faktor risiko penyakit tidak menular akibat rokok dapat menjadi pendorong masyarakat untuk tetap meneruskan budaya ini.

Kata kunci: Menginang sirih, perilaku menginang, persepsi kesehatan

ABSTRACT

STUDY OF HEALTH PERCEPTIONS OF BETEL QUID BEHAVIOR IN THE BANJAR TRIBE COMMUNITY

***(Qualitative Study on the Community in Labuhan Village, Batang Alai Selatan
Sub-district, Hulu Sungai Tengah Regency)***

Nur Shofa Fhadila

Betel quid is the act of chewing betel leaves with or without a mixture of other ingredients such as areca nut, lime, gambier and tobacco. The existence of betel nut culture both in the world and Indonesia, including South Kalimantan, is decreasing. Only certain regions still practice infusing, one of which is the Banjar tribe. This study aims to describe the Banjar tribe's perception of betel nut infusing behavior in Labuhan Village, Batang Alai Selatan Sub-district, Hulu Sungai Tengah Regency. The method used was qualitative with a phenomenological approach. The research subjects consisted of 7 informants who were selected using purposive sampling technique. The results showed that the health perception formed in the community was based on the perception of the positive impact felt after doing the betel nut habit. Such as making teeth healthy and strong, breath becomes fragrant, refreshes the body, and makes excited. However, if done excessively, it can cause headaches, vertigo, stomach acid, and drowsiness. In addition, the feeling of addiction, the taste of betel nut, the physical condition and emotional condition if a day does not betel nut, the view of betel nut culture for children and betel nut as an alternative to cigarettes in order to reduce risk factors for non-communicable diseases caused by smoking can be a driving force for the community to continue this culture.

Keywords: *Betel quid, betel quid behavior, perception*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KAJIAN PERSEPSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU MENGINANG SIRIH PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR (Studi Kualitatif pada Masyarakat di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan laporan tugas akhir ini.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd., FISPH., FISCAM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. UP Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.

5. Dosen pembimbing utama Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) dan Dosen pembimbing pendamping Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid), yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
6. Kedua dewan penguji Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid dan Dian Rosadi, SKM., MPH, yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga laporan tugas akhir ini menjadi lebih baik.
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) yang memberikan pendanaan untuk pelaksanaan penelitian melalui rekognisi PKM RSH.
8. Kepala Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan.
9. Cinta pertama penulis Ayahanda Yusran dan pintu surga penulis Ibunda Mariani yang telah mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala pengorbanan, kasih sayang, semangat, motivasi, arahan, dukungan finansial, dan selalu mendoakan keberhasilan dan kesuksesan serta keselamatan dalam proses hidup penulis. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya dalam mencapai cita-cita. Semoga Allah senantiasa memberikan ayah ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang.
10. Saudara tersayang penulis kepada Kakak Lida, Kakak Nana, Kakak Farhan, Kakak Norma, Kakak Yahya, Kakak Rizal, Kakak Fajrin, dan seluruh keluarga yang telah melindungi, menasehati, mendoakan, memberikan saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu secara material yang sangat berarti

untuk hidup penulis. Serta keponakan penulis Najib, Faiqa, Adhwa, Ahzha, dan Athaya yang menjadi sumber kebahagiaan dan semangat penulis.

11. Kepada sahabat kepala 10, Putri, Melly, Ami, Ratih, Tria, Kamilah, Indah, Tata, dan Zahra yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan yang tidak terhingga kepada penulis hingga detik ini.
12. Keluarga tidak sedarah tersayang Yaun yang telah membersamai penulis sedari kecil dan sahabat penulis Gina. Terima kasih karena telah bersedia merangkul penulis dalam keadaan jatuh bangun terutama saat masa perkuliahan.
13. Keluarga besar Epidemiologi dan rekan mahasiswa PSKM 2021, terimakasih atas pengalaman berharga yang pernah penulis dan teman-teman lalui bersama.
14. Kepada diri sendiri Nur Shofa Fhadila, terima kasih karena mampu bertahan dari ribuan perasaan ingin menyerah dan akhirnya lebih memilih untuk berjuang dan berusaha sampai pada titik ini. Berbahagialah selalu, segala kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Desember 2024

Nur Shofa Fhadila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Perilaku	9
B. Konsep Mengingat Sirih	15
C. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Mengingat Sirih....	27
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	42
A. Landasan Teori.....	42
B. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB IV METODE PENELITIAN.....	46
A. Rancangan Penelitian.....	46
B. Subjek Penelitian.....	46

	C. Instrumen Penelitian.....	47
	D. Variabel Penelitian.....	47
	E. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
	F. Prosedur Penelitian.....	49
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	50
	H. Cara Analisis Data.....	53
	I. Tempat dan Waktu Penelitian	54
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
	B. Karakteristik Informan Penelitian	57
	C. Hasil dan Pembahasan.....	57
BAB VI	PENUTUP.....	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Kajian Perilaku Menginang Sirih Ditinjau dari Aspek Persepsi Masyarakat Suku Banjar.....	48
5.1 Sarana dan Jenjang Pendidikan Terdekat di Desa Labuhan	56
5.2 Sarana Kesehatan Terdekat di Desa Labuhan	56
5.3 Karakteristik Informan Penelitian.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Daun Sirih	17
2.2 Buah Pinang	18
2.3 Kapur Sirih.....	19
2.4 Gambir	20
2.5 Tembakau.....	20
2.6 Cembul.....	22
2.7 Bekas Sirih.....	23
2.8 Kacip.....	23
2.9 Gobek.....	24
2.10 Ketur	25
2.11 Bujam Epok	25
3.1 Kerangka Teori Menurut <i>World Health Organization</i> (WHO) 1984 dalam Notoatmodjo (2014).....	44
3.2 Kerangka Konsep Kajian Perilaku Menginang Sirih Ditinjau dari Aspek Persepsi Masyarakat Suku Banjar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
3. *Informed Consent* Penelitian
4. Notulensi Wawancara
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
8. Dokumentasi Analisis Data Kualitatif